

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan menghafal Al-Quran saat ini mencerminkan respons terhadap perkembangan zaman dan upaya untuk memfasilitasi proses menghafalan melalui penggunaan teknologi serta metode pembelajaran yang inovatif. Kompetisi dan penghargaan menghafal Al-Quran menjadi dorongan ekstra bagi menghafal untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan hafalan. Adanya kompetisi tingkat nasional dan internasional memotivasi lebih banyak individu untuk menghafal. Semakin banyak perhatian diberikan pada pendekatan inklusif yang mengakui berbagai metode untuk menambah kecepatan menghafalan. Saat ini, banyak Program pengajaran yang melibatkan tajwid dan pemahaman konteks ayat semakin dihargai. Contohnya, lembaga lembaga rumah Qur'an, Pesantren, sekolah, serta program-program pendidikan Islam semakin mengintegrasikan pengajaran Al-Quran dalam kurikulum, dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran modern.

Al-Qur'an mengandung ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi manusia dan berfungsi sebagai pedoman hidup. Selain berfungsi sebagai pedoman, turunnya Al-Qur'an juga merupakan salah satu rahmat paling besar yang diberikan Allah kepada alam semesta. Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang cara mencapai kebahagiaan hidup bagi orang-orang yang beragama Islam serta bagi seluruh umat manusia. Salah satu keajaiban Al-

Qur'an adalah bagaimana ia tetap asli dan tidak berubah sejak diturunkan pertama kali (Meika, 2021).

Al-Qur'an itu kitab suci umat Islam yang mudah untuk dihafal, diingat, dan juga dipahami. Hal ini disebabkan bahwa lafadz-lafadz Al-Qur'an, baik redaksi maupun ayatnya memiliki keindahan, kenikmatan, dan kemudahan yang membuatnya mudah dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya, menyimpannya di hatinya, dan menjadikannya rumah bagi Al-Qur'an (Mansur, 2016).

Mengingat pentingnya Al-Quran dalam ajaran Islam, menjaga hafalan Al-Quran bukan hanya merupakan upaya pribadi, tetapi juga suatu bentuk kontribusi untuk melestarikan warisan keagamaan dan budaya Islam. Menjaga hafalan Al-Quran dianggap sebagai salah satu amal ibadah yang memiliki dampak besar terhadap peningkatan kualitas spiritual. Dengan mengingat dan membaca ayat-ayat Al-Quran, seseorang dapat terus mendekatkan diri kepada Allah. Menjaga hafalan Al-Quran melibatkan konsistensi dalam membaca dan mengulang bacaan, yang pada gilirannya dapat memperbaiki keterampilan bacaan dan tajwid. Menjaga hafalan Al-Quran tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Dukungan dari keluarga dan komunitas sangat penting untuk memotivasi dan menjaga semangat penghafal.

Ketaqwaan dan keimanan yang tinggi merupakan motivasi utama dalam menghafal Al-Quran. Keyakinan bahwa Al-Quran adalah kitab suci Allah yang harus dihafal sebagai bentuk ibadah menguatkan tekad untuk

menyelesaikan proses penghafalan. Dukungan keluarga memiliki peran krusial dalam kesuksesan menghafal Al-Quran. Orang tua, guru, saudara, atau anggota keluarga lain yang memberikan dukungan moral, fisik, dan materi dapat memotivasi penghafal untuk terus berusaha.

Sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan agama menyediakan lingkungan yang mendukung penghafalan Al-Quran. Guru-guru agama dan mentor yang berkompeten dapat memberikan bimbingan dan motivasi. Bergabung dengan komunitas atau kelompok penghafal Al-Quran dapat memberikan motivasi tambahan dan rasa solidaritas. Belajar bersama dalam kelompok bisa menciptakan atmosfer yang positif. Memiliki tujuan dan niat yang jelas untuk menghafal Al-Quran dapat memberikan fokus dan motivasi ekstra. Niat yang murni karena Allah dan tekad untuk mendapatkan ridhanya menjadi pendorong kuat.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilakukan di pondok pesantren, tetapi beberapa sekolah Islam telah berkolaborasi dalam inisiatif untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an untuk murid-muridnya. Kurikulum sekolah Islam mendorong siswa untuk mengembangkan apresiasi yang mendalam terhadap Al-Qur'an diantaranya, nilai-nilai agama, pengajaran intensif, dan orisinalitas siswa yang dipupuk melalui banyak Program yang dilakukan di lingkungan sekolah. (Wijaya, 2021)

Banyak metode yang digunakan untuk menghafal Qur'an, salah satunya adalah metode tasmi'. Tasmi' mempunyai arti mendengar, sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk

dihafalkan baik secara perseorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang hafidz diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya. Metode ini sangat berperan bagi para penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra yaitu anak-anak yang masih usia belia (Rosidi, 2014). Oleh karena itu, metode tasmi' adalah salah satu metode terbaik untuk menilai seberapa pengaruh siswa meningkatkan hafalan Qur'an. Untuk takrir hafalan, seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus selalu menghadap ke gurunya. Karena melakukan takrir di depan guru sangat membantu untuk menguatkan hafalan yang sudah ada di otak kita. Selain itu, metode tasmi' juga bermanfaat untuk menilai kebenaran bacaan Al-Qur'an (Ifadah et al., 2021).

Program Tasmi' yang berada di MAN 9 Jakarta merupakan program usulan untuk seluruh Madrasah Aliyah yang diusul oleh Kanwil Jakarta Timur bahwasanya lulusan Madrasah Aliyah harus menghafal Qur'an paling sedikit 2 juz sebagai syarat kelulusan. Salah satu Madrasah Aliyah di Jakarta yang sudah menerapkan program tasmi' untuk membantu memudahkan siswa dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Al-Quran adalah MAN 9 Jakarta. Kepala sekolah menyetujui serta menjadikan target 2 juz ini sebagai syarat kelulusan bagi siswa MAN 9 Jakarta dan sebagai motivasi bertambahnya hafalan mereka melalui program tasmi' ini.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul ***“Program Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Siswa MAN 9 Jakarta”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penyebab diterapkannya Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta.
2. Penerapan Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta.
3. Teknik dalam penyeteroran hafalan Qur'an pada Program Tasmi' di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta.
4. Faktor pendukung dan penghambat Program Tasmi' di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta.
5. Keadaan hafalan siswa setelah adanya program tasmi'

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperlukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendalam sekaligus mempermudah pemahaman dalam pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi penelitian ini mengenai : ***“Penerapan Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Al-Qur'an siswa di MAN 9 Jakarta”***

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari penerapan Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta?
3. Bagaimana hasil pencapaian siswa setelah mengikuti Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa program tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari penerapan Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta?
3. Untuk mengetahui hasil pencapaian siswa setelah mengikuti Program Tasmi' dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta?

#### F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang serupa agar dapat diperbaiki berbagai macam kekurangan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga memberikan masukan dalam usaha peningkatan metode Tahfidz Al-Qur'an di MAN 9 Jakarta serta bisa memberikan kontribusi dalam hal memperkaya pemikiran dan pemahaman tentang metode yang baik dan benar di bidang pembelajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis, bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang berbagai penerapan metode yang baik dan tepat dalam menghafal Al-Qur'an dan sebagai bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal metode tahfidz yang lebih baik. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan siswa. Bagi pihak lain melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang sekiranya informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.

#### **G. Hasil Penelitian yang relevan**

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Uswatun Hasanah Fakultas Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (2017) yang berjudul ***“Efektivitas Metode Sima’an Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an. Study Analisis santri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Ulumul Qur’an Putri Bojongsari Depok”***.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatannya melalui teknik pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan data-data deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah diperoleh dari responden langsung di lapangan yaitu di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Ulumul Qur’an Putri Bojongsari Depok.

Latar belakang masalah pada skripsi ini adalah Metode Sima’an yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz Ulumul Qur’an putri Bojongsari Depok untuk menjaga dan melancarkan hafalan. Pondok ini sangat mengedepankan hafalan Al-Qur’annya.

Persamaan judul skripsi peneliti dengan skripsi saudari Uswatun Hasanah adalah sama-sama menggunakan penelitian dengan metode kualitatif serta pembahasannya tentang Metode Tasmi’ atau Sima’an. Perbedaan peneliti dengan skripsi Uswatun Hasanah adalah berbeda tempat penelitiannya, serta pembahasan yang saudari Uswatun Hasanah gunakan yaitu tentang bagaimana cara menjaga hafalan Al-Qur’an agar tidak mudah hilang dan lupa melalui metode sima’an.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Ita Wulandari Fakultas Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta

(2017) yang berjudul ***“Penerapan Metode Muraja’ah dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Al-Qur’an. Study Kasus di Pondok Pesantren Cahaya Azami Takengon Aceh Tengah”***.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatannya melalui teknik pengumpulan data kualitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah diperoleh dari responden langsung di lapangan yaitu di Pondok Pesantren Cahaya Azami Takengon Aceh Tengah.

Latar belakang masalah pada penelitian tersebut bahwa penggunaan metode Muraja’ah yang diterapkan di Pondok Pesantren Cahaya Azami Takengon Aceh Tengah sangat efektif untuk membantu siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur’annya. Oleh karena itu penulis akan menindaklanjuti dari skripsi ini, selain menjaga hafalan juga mempunyai hafalan yang berkualitas.

Persamaan judul skripsi peneliti dengan skripsi saudari Ita Wulandari adalah sama-sama menggunakan penelitian dengan metode kualitatif serta pembahasannya tentang Metode Tasmi’ atau Muraja’ah. Perbedaan peneliti dengan skripsi Ita Wulandari adalah berbeda tempat penelitiannya, serta pembahasan yang penulis gunakan yaitu tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an dari segi tajwidnya.

3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Feti Vera Fakultas Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (2018) yang berjudul ***“Strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan***

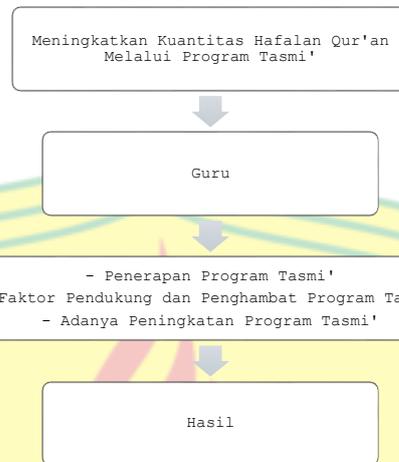
*Al-Qur'an. Study Kasus Problematika Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta".*

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatannya melalui mencari data informasi secara langsung di lapangan yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data penelitian ini adalah diperoleh dari responden langsung di lapangan yaitu di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Latar belakang masalah pada skripsi ini berisi tentang problematika dalam menghafal Al-Qur'an serta mengetahui persamaan dan perbedaan dalam menghafalkan Al-Qur'an agar hafalan Al-Qur'an lebih berkualitas. Oleh karena itu peneliti ingin menindaklanjuti skripsi ini dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Persamaan judul skripsi peneliti dengan skripsi saudari Feti Vera adalah sama-sama menggunakan penelitian dengan metode kualitatif serta pembahasannya tentang meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Perbedaan peneliti dengan skripsi Feti Vera adalah berbeda tempat penelitiannya, serta pembahasan yang penulis gunakan yaitu penerapan Metode Tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

## H. Kerangka Teori



**Gambar 1.1 Kerangka Teori**

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub bab pokok bahasan. Adapun bab-bab yang menguraikan garis besar penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini berisi gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literature review*), dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI**, dalam bab kajian teori, sebagaimana rumusan yang dianggap tepat guna menulis kajian teori yang mencoba menjadi representasi dari judul skripsi ini, maka dalam bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari tasmi', hafalan qur'an, serta faktor

dan penghambat dalam program ini yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini dijelaskan tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan mulai dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini dipaparkan tentang gambaran spesifik mengenai objek yang diteliti dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, yaitu Urgensi Program Tasmi' Dalam Meningkatkan Kuantitas Hafalan Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta, penerapannya, faktor pendukung dan penghambat, serta adanya peningkatan hafalan dari Program Tasmi' tersebut.

BAB V KESIMPULAN, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata penulis.